

**STUDI KOMPARATIF LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMP STELLA DUCE 1 DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I**

Oleh :

**Windi Karina
NIM 12220059**

Pembimbing:

**Drs. H. Abdullah, M.Si.
NIP 196402041992031004**

**PRODI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2015



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/2772/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**STUDI KOMPARATIF LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SMP
STELLA DUCE 1 DAN SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Windi Karina
Nomor Induk Mahasiswa : 12220059
Telah dimunaqasyahkan pada : Jumat, 30 Desember 2015
Nilai Munaqasyah : 90 (A-)

dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQOSYAH

Ketua Sidang/Penguji I,

Drs. H. Abdullah, M. Si
NIP 196402041992031004

Penguji II,

A. Said Hasan Basri, M.Si
NIP 197504272008011008

Penguji III,

Slamet, S.Ag, M.Si
NIP. 196912141998031002

Yogyakarta, 30 Desember 2015
Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si
NIP. 196003101987032001



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada :Yth. Dekan Fakultas
Dakwah dan Komunikasi
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikumWr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing mendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Windi Karina
NIM : 12220059
Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam
Judul Skripsi :Studi Komparatif Layanan Bimbingan dan Konseling SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Bimbingan dan Konseling Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat dengan segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 25Desember 2015

Ketua Jurusan

A. Said Hasan Basri, S Psi., M. Si.

NIP 197504272008011008

Pembimbing

Drs. H. Abdullah, M.Si

NIP 196402041992031004

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawahini:

Nama : Windi Karina

NIM : 12220059

Program Studi : Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul: **Studi Komparatif Layanan Bimbingan dan Konseling SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan penyusun tidak berisimateri yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian – bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

Yogyakarta, 25 Desember 2015



NIM: 12220059

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teman-teman seperjuangan

Ayahanda Dharma Indra dan ibunda Siti Aminah



MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَحِلُّوا شَعْتِرَ اللَّهِ وَلَا الشَّهْرَ الْحَرَامَ وَلَا الْهَدْيَ
وَلَا الْقَلْبِدَ وَلَا ءَامِينَ الْبَيْتِ الْحَرَامِ يَبْتَغُونَ فَضْلًا مِّن رَّبِّهِمْ وَرِضْوَانًا
وَإِذَا حَلَلْتُمْ فَاصْطَادُوا وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ أَن صَدُّوكُمْ
عَنِ الْمَسْجِدِ الْحَرَامِ أَن تَعْتَدُوا وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا
تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢﴾

“Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu melanggar syi’ar-syi’ar Allah, dan janganlah melanggar kehormatan bulan-bulan haram, jangan (mengganggu) binatang-binatang had-ya, dan binatang qolaa-id, dan janganlah mengganggu orang-orang yang mengunjungi Baitullah sedang mereka mencari karunia dan keridhaan dari Tuhan, dan apabila kamu telah menyelesaikan ibadah haji, maka bolehlah berburu. Dan janganlah sekali-kali kebencian (mu) kepada suatu kaum karena mereka menghalang-halangi kamu dari Masjidilharam, mendorongmu berbuat aniaya (kepada mereka), Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah amat berat siksa-Nya.” (QS. Al-Ma’idah 5:2)

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Studi Komparatif layanan Bimbingan dan Konseling SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta”. Sholawat serta salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai teladan umat Islam yang patut dijadikan penyemangat hidup.

Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan tidak lepas dari dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu penulis sampaikan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Nurjannah, M.Si., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak A.Said Hasan Basri S.Psi, M.Si., selaku Ketua program studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Muhammad Choiruddin S.Pd, sebagai pembimbing akademik yang membantu dalam pembelajaran, memberi motivasi, mendoakan, dan memberi pengarahan selama penulis menjadi mahasiswa di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Yang terhormat Bapak Drs. H. Abdullah M.Si., sebagai dosen pembimbing skripsi yang dengan sabar dan ikhlas telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan bekal ilmu tentang penelitian dan karya ilmiah, memberikan motivasi, arahan dan bimbingan dalam proses penulisan skripsi ini sehingga

skripsi ini dapat selesai. Beliau sangat menginspirasi penulis sebagai mahasiswa yang sedang belajar.

5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah membekali ilmu pengetahuan, motivasi dan doa.
6. Seluruh staf Tata Usaha Jurusan BKI dan Staf Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pelayanan administrasi pada penulis.
7. Ibu Rini Staf Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam yang selalu memotivasi dan ikut serta membantu peneliti.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, terimakasih telah membantu, memberikan dukungan, mendoakan dan memotivasi.

Semoga semua kebaikan, jasa dan bantuan yang telah Bapak Ibu, sahabat dan teman-teman berikan menjadi amal kebaikan kalian dan mendapatkan balasan dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu penulis mengharapkan masukan untuk perbaikan selanjutnya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi keilmuan Bimbingan dan Konseling Islam. Amin.

Yogyakarta, 25 Desember 2015

Penulis,

Windi Karina
12220059

ABSTRAK

WINDI KARINA, Studi Komparatif layanan Bimbingan dan Konseling SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2015.

Latar belakang penelitian ini membahas tentang studi komparatif layanan BK di SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta , yaitu lebih kepada perbedaan tahap pelaksanaan, penyusunan, evaluasi, yang dilaksanakan oleh guru BK. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja perbedaan dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling dikedua lembaga pendidikan ini.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah guru BK SMP Stella Duce 1 dan guru BK SMP Muhammadiyah 2 serta subyek pendukung para peserta didik dikedua sekolah tersebut. Pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi serta dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yaitu data yang dikumpulkan, diolah dan disajikan, kemudian ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan : Perbedaan Pelaksanaan Layanan BK SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Pada komponen layanan BK SMP Stella Duce 1 menggunakan pola 17 dan SMP Muhammadiyah 2 menggunakan komponen BK komprehensif. Pada tahap persiapan : SMP Stella Duce 1 observasi dan SMP Muhammadiyah 2 yaitu DCM. Pelaksanaan : a) SMP Stella Duce 1 klasikal tidak terjwal, durasi 40 menit Muhammadiyah 2 jam pelajaran 1 minggu, *parenting day* , b) konseling sebaya SMP Stella Duce tidak melaksanakan dan SMP Muhammadiyah melaksanakan, c) bimbingan kelompok SMP Stella Duce 1 di sekolah SMP Muhammadiyah 2 layanan bimbingan kelompok *outbond* di luar sekolah, d) layanan pendukung SMP Stella Duce 1 layanan pendukung kunjungan rumahsakit dan SMP Muhammadiyah 2 tidak terdapat e) SMP Stella Duce dokumentasi BK lemah Muhammadiyah sangat lengkap.

Keywords : Studi Komparatif Pelaksanan Layanan Bimbingan dan Konseling, SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	IV
HALAMAM PERSEMBAHAN	V
MOTTO.....	VI
KATA PENGANTAR.....	VII
ABSTRAK	IX
DAFTAR ISI.....	X
DAFTAR TABEL	XIII
BAB 1 : PENDAHULUAN	1
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian.....	7
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Telaah Pustaka	8
G. Kerangka Teori.....	10
H. Metode Penelitian	22
BAB II : GAMBARAN UMUM SMP MUHAMMADIYAH 2 DAN STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA	28
A. Gambaran Umum SMP Stella Duce 1 Yogyakarta	28
1. Sejarah	28
2. Identitas Sekolah.....	29

3. Jumlah siswa	30
4. Letak Geografis	30
5. Daftar Guru	31
6. Visi dan Misi	31
7. Gambaran Umum Pelaksanaan layanan BK SMP Stela Duce 1 Yogyakarta	32
B. Gambaran Umum SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	32
1. Sejarah	42
2. Identitas Sekolah	43
3. Jumlah Siswa	43
4. Letak Geografis	44
5. Daftar Guru	46
6. Visi dan Misi	47
7. Gambaran Umum Pelaksanaan Layanan Bk SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	48
 BAB III : PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING SMP STELLA DUCE 1 DAN MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA SERTA PERBEDAANNYA	62
A. Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta	62
1. Layanan BK SMP Stella Duce 1 Yogyakarta	62
a) Tahap pelaksanaan	62
b) Komponen pelaksanaan	73
c) Problematika pelaksanaan	74
2. Layanan bimbingan dan koseling SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta	76

a) Tahap pelaksanaan	76
b) Komponen pelaksanaan	85
c) Problematika Pelaksanaan	86
B. Perbedaan Pelaksanaan Layanan BK di SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.....	87
BAB IV : PENUTUP.....	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran-Saran.....	92
C. Penutup	94
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

TABEL 1	Daftar Jumlah Siswa SMP Stella Duce 1 yogyakarta
TABEL 2	Daftar Guru SMP Stella Duce 1 Yogyakarta
TABEL 3	Komponen Layanan BK SMP Stella Duce 1 Yogyakarta
TABEL 4	Denah Ruang BK SMP Stella Duce 1 Yogyakarta
TABEL 5	Daftar Jumlah Siswa SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
TABEL 6	Daftar Jumlah Guru SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
TABEL 7	Komponen Layanan BK SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
TABEL 8	Denah Ruang SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta
TABEL 9	Struktur Guru BK SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Agar tidak menumbuhkan kesalahpahaman arti dan interpretasi dari judul yang diangkat yaitu “**Studi Komparatif Layanan Bimbingan dan Konseling SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta**”, maka peneliti memberikan penegasan istilah secara rinci terhadap judul yang diangkat saat ini, sehingga dapat menyamakan interpretasi yang ingin dibahas dalam penelitian sebagaimana yang diharapkan dalam skripsi ini. Adapun istilah yang perlu dijelaskan yaitu sebagai berikut:

1. Studi Komparatif

Secara etimologis studi berarti “kajian, telaah, penelitian atau penyelidikan ilmiah”.¹ Sedangkan komparatif berasal dari bahasa Inggris “*comparative*” yang berarti “bertalian dengan perbandingan”.² Sedangkan menurut kamus istilah populer komparatif adalah “berbandingan, bersamaan, bersejajaran, bersama-sama, atau bersifat perbandingan”.³

Secara istilah komparatif adalah sejenis penelitian deskriptif yang ingin mencari jawaban mendasar tentang sebab-akibat dengan

¹ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar*, hlm. 860 .

² John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 131.

³ Pius A. Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola 1994), hlm. 325.

menganalisis faktor-faktor sebab-akibat terjadinya ataupun muncul suatu fenomena tertentu.⁴

Adapun komparatif yang dimaksud peneliti adalah perbandingan pada layanan BK SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

2. Layanan Bimbingan dan konseling

Layanan bimbingan dan konseling yaitu pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir, melalui berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma yang berlaku.⁵

Jadi layanan bimbingan dan konseling adalah suatu pemberian bantuan atau kegiatan yang diberikan oleh guru BK terhadap peserta didik sesuai dengan bidang pengembangannya melalui berbagai jenis layanan.

3. SMP Stella Duce 1 Yogyakarta

Sekolah menengah pertama yang berlatar belakang Katolik. Lembaga pendidikan ini terakreditasi A yang bertempat di jalan Dagen

⁴ Andi Praswoto, *Memahami Metode-Metode Penelitian : Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis ar-Ruzz*, Media Yogyakarta 2011, hlm 210.

⁵ Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan dan Kkonseling di Sekolah* (Bandung: Yrama Widya 2012), hlm,1

NO, 32 Gedong Tengen, Yogyakarta sebelah timur pusat perbelanjaan Malioboro. Didirikan pada tanggal 1 juli 1947.⁶

4. SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta

Sekolah menengah pertama yang berlatar belakang Islam dan berorganisasikan Muhammadiyah. Lembaga pendidikan Islam ini berakreditasi A yang bertempat di jalan Kapas II/7A Semaki, Yogyakarta didirikan pada tahun 1937.⁷

Berdasarkan penegasan judul di atas yang dimaksud dalam penelitian studi komparatif layanan BK antara SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 yaitu pada tahap pelaksanaan layanan BK yang digunakan antara SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu meliputi tahap persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan penilaian.

B. Latar Belakang Masalah

Layanan Bimbingan Konseling adalah pelayanan bantuan untuk peserta didik, baik secara perorangan maupun kelompok, agar mampu mandiri dan berkembang secara optimal dalam bidang pengembangan kehidupan pribadi, kehidupan sosial, kemampuan belajar dan perencanaan karir, mulai berbagai jenis layanan dan kegiatan pendukung, berdasarkan norma-norma berlaku.⁸

⁶ Dokumentasi SMP Stella Duce 1 Yogyakarta.

⁷ Dokumentasi SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

⁸ Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan dan Kkonseling di Sekolah* (Bandung: Yrama Widya 2012), hlm,1.

Sedangkan Prayitno di dalam bukunya “Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling”, Bimbingan dan konseling yaitu proses pemberian bantuan yang diberikan oleh konselor (Guru BK) atau seorang ahli terhadap peserta didik, yang disebut konselor secara bertatap muka dan menjelaskan pandangan mereka terhadap kehidupan, agar orang yang dibimbing dapat mengembangkan kemampuan dirinya secara mandiri serta mencapai tujuan yang sesungguhnya.⁹

Istilah bimbingan dan konseling sangat populer di saat ini. Bahkan sangat penting perannya dalam pendidikan. Kenyataan ditemukan bahwa banyak peserta didik yang mengalami berbagai permasalahan, apakah itu menyangkut tentang kepribadian peserta didik, maupun itu masalah yang terkait dengan mata pelajaran dan lainnya. Dengan banyaknya berbagai masalah yang dihadapi peserta didik mereka tidak mampu mengatasinya sendiri pasti akan membutuhkan orang lain, karena manusia pada umumnya berbeda-beda

Layanan bimbingan dan konseling mencakup sembilan layanan, dari mulai layanan orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan belajar, layanan konseling perorangan, bimbingan kelompok, konseling kelompok, instrumentasi bimbingan dan konseling dan layanan pendukung yaitu seperti kunjungan rumah, konferensi kasus, himpunan data, alih tangan kasus, tampilan kepustakaan. Empat bidang layanan meliputi layanan pribadi, sosial, belajar, karir, tetapi dalam pemberian layanan Bimbingan dan konseling diserahkan kepada

⁹ Prayitno dan Erman Amti, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* (Jakarta: Rineka Cipta 2013), hlm, 99.

para guru BK yang berada di masing-masing sekolah.¹⁰ Bimbingan konseling juga memiliki tiga tahap pelaksanaan program mulai dari perencanaan kegiatan, pelaksanaan serta penilaian atau evaluasi.¹¹ Berbagai jenis layanan dan kegiatan bimbingan dan konseling perlu dilakukan sebagai wujud penyelenggaraan bimbingan dan konseling dengan sasaran layanan yaitu peserta didik.

Surat ketetapan bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dan Kepala Badan Administrasi Kepegawaian Negara Nomor:0433/P/1993 dan Nomor 25 Tahun 1991, bahwa beban tugas guru BK meliputi, menyusun program pelayanan, melaksanakan program pelayanan, dan evaluasi pelaksanaan layanan.¹²

Layanan bimbingan dan konseling sangat luas pengertiannya bukan hanya tentang bagaimana administrasi BK yang tersusun secara sistematis terhadap masing-masing peserta didik, menyusun program tahunan, bulanan, dan harian, merencanakan program lapangan, format perkonselingan, evaluasi hasil, tetapi lebih kepada kreativitas dan tanggung jawab masing-masing guru BK dalam melaksanakan layanan sesuai dengan apa yang dibutuhkan peserta didik dan sesuai dengan perencanaan di awal kegiatan serta sesuai tugas pengembangannya, karena sering sekali para guru BK terpaku dengan konsep yang baku, sehingga tidak jarang waktu yang dimiliki guru BK tidak cukup untuk memberikan layanan kepada peserta didik, akibatnya komunikasi antara guru BK dan peserta didik sering terputus, padahal yang paling utama dari layanan bimbingan dan konseling

¹⁰ Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan dan Konseling di Sekolah* (Bandung: Yrama Widya 2012), hlm, 2-3

¹¹ *Ibid.* Hlm. 7.

¹² Dewa Ketue Sukardi, *Pengantar Pelaksana Program Bimbingan dan Konseling Di Sekolah* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm, 62.

adalah tercapainya tugas perkembangan di dalam diri peserta didik yaitu proses yang dilaksanakan oleh guru BK.

SMP Stella Duce 1 yang bertempat di Jl. Dagen no 3a Yogyakarta ini adalah yayasan lembaga pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang memiliki akreditasi A serta banyak penghargaan yang telah diraih baik dibidang olah raga maupun non olah rada seperti pencetak rekor MURI sebagai pelopor sekolah pengguna batik buatan peserta didik itu sendiri.¹³ Lembaga ini dan berlatar belakang Katolik, tetapi peserta didik/i di dalamnya tidak hanya beragama Katolik saja melainkan berbagai agama seperti Islam, Hindu, Budha. Pola layanan bimbingan konseling yang digunakan adalah 17 plus sesuai dengan SK DIKMEN NO 25 tahun 1995.

SMP Muhammadiyah 2 yang bertempat di Jl. Kapas II/7A, Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta, yang memiliki akreditasi A dan pernah meraih medali perak dalam kejuaraan Lomba Penelitian Ilmiah Remaja tingkat Nasional pada tahun 2015 di Bali.¹⁴ Sekolah ini berlatar belakang Islam yang berorganisasikan Muhammadiyah dipelopori oleh KH. Ahmad Dahlan, yang berlatar belakang Islam. SMP Muhammadiyah 2 menggunakan pola komprehensif di dalam acuan komponen layanan BK sesuai dengan SK DIKMEN NO 25 tahun 1995 .

Layanan bimbingan dan konseling yang terdapat di masing-masing SMP ini sesuai dengan peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan yang ditetapkan di sekolah yaitu untuk membantu konseli agar mencapai tugas-tugas

¹³ Wawancara dengan guru BK SMP Stella Duce 1, ibu Evy Prihartini, pada tanggal 17 Oktober 2015.

¹⁴ Wawancara dengan guru BK SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, ibu Yeni Muhliawati, pada tanggal 18 oktober 2015.

perkembangannya yang meliputi aspek pribadi, sosial, belajar (akademik), tetapi dalam proses pelaksanaan layanan tentunya ada kreativitas masing-masing yang dilakukan oleh guru BK dari mulai perencanaan kegiatan, pelaksanaan serta penilaian kegiatan di SMP Muhammadiyah 2 dan SMP Stella Duce 1 Yogyakarta.

Berdasarkan penjabaran di atas maka terdapat perbedaan dalam tahap persiapan, pelaksanaan, serta evaluasi layanan BK di SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana perbedaan Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling antara SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

D. Tujuan Penelitian

Peneliti mengharapkan penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui tahap pelaksanaan Layanan Bimbingan dan konseling antara SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta, serta untuk mengetahui perbedaan proses pelaksanaan layanan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara teoristis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi serta menambah keilmuan dalam hal perbandingan layanan BK antara SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 serta dalam pembelajaran bagi Fakultas Dakwah dan komunikasi, terkhususnya prodi Bimbingan dan Konseling Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. begitu juga dapat memberi wawasan keilmuan terhadap peneliti.
2. Secara praktis, peneliti mengharapkan penelitian ini dapat memberikan sumbangsih kepada guru BK yaitu terhadap pelaksanaa layanan BK yang ada di SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta, serta lembaga pendidikan lainnya.

F. Telaah Pustaka

Adapun penelitian yang berkaitan dengan “Studi Komparatif Layanan Bimbingan Dan Konseling SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta” adalah sebagai berikut :

1. Skripsi dari Nisa Baroroh yang berjudul “Layanan Bimbingan dan konseling kelas Akselerasi di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” Pada tahun 2013. Penelitian ini dilakukan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Peneliti ini membahas tentang kegiatan pemberian bantuan yang dilakukan oleh guru BK dalam bidang akademis, bidang kepribadian, bidang karir, dan bidang sosial bagi

peserta didik kelas akselerasi di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.¹⁵ Perbedaannya dengan yang ingin diangkat peneliti ialah ingin mengetahui perbedaan tahap pelaksanaan layanan BK di SMP Muhammadiyah 2 dan Stella Duce 1 Yogyakarta, tetapi skripsi Nisa Baroroh lebih kepada penekanan pemberian layanan bimbingan konseling terhadap siswi kelas akselerasi.

2. Skripsi dari Sulis Triyono yang berjudul “Layanan Bimbingan dan konseling Bagi Peserta didik di Madrasa Thsanawiyah Negeri Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta” Pada tahun 2013. Penelitian ini dilakukan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Peneliti ini membahas tentang pelaksanaan pemberian layanan yang meliputi jenis layanan BK dari mulai orientasi, informasi, penempatan dan penyaluran, bimbingan kelompok, konseling kelompok, konseling individu, mediasi, himpunan data, kunjungan rumah dan layanan pendukung lainnya.¹⁶ Perbedaannya dengan yang ingin diangkat peneliti yaitu lebih kepada tahap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang akan dikomparatifkan di SMP Muhammadiyah 2 dan Stella Duce 1 Yogyakarta.
3. Skripsi Siti Aminah yang berjudul “Konseling Keagamaan Islam dan Katolik: Studi Komparatif Konseling Pranikah di BP4 Gondokusuman dan Gereja

¹⁵ Nisa Baroroh, Layanan Bimbingan dan Konseling kelas Akselerasi di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, *Skripsi* yang diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

¹⁶ Sulis Triyono, Layanan Bimbingan Konseling Bagi Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Sumbergiri Ponjong Gunungkidul Yogyakarta, *Skripsi* diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Katolik St. Franciscus Xaverius Yogyakarta” pada tahun 2014. Penelitian ini dilakukan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun yang menonjol di penelitian ini yaitu Studi komparatif konseling keagamaan pranikah yang membahas bagaimana bentuk, metode dan materi konseling keagamaan Islam dan Katolik pranikah di BP4 Gondokusuman dan Gereja katolik St. Fanciscus Xaverius Yogyakarta.¹⁷ Perbedaannya terhadap karya peneliti yaitu peneliti mengangkat tema komparatif tahap pelaksanaan layanan BK yang ada di sekolah yang berbasis Islam dan Katolik, sedangkan skripsi Siti Aminah mengangkat konseling keagamaan keluarga Islam dan Katolik.

4. Skripsi Candra Ratnasari yang berjudul “Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Peserta didik (studi penerapan Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta II)” Penelitian ini dilakukan memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Adapun yang menonjol di penelitian ini yaitu layanan BK dalam membentuk karakter peserta didik.¹⁸Perbedaannya dengan penetili mengkomparatifkan tahap pelaksanaan layanan BK terhadap dua sekolah yaitu SMP Muhammadiyah 2 dan SMP Stella Duce 1 Yogyakarta.

¹⁷ Siti Aminah, “Konseling Keagamaan Islam dan Katolik: Studi Komparatif Konseling Pranikah di BP4 Gondokusuman dan Gereja Katolik St. Franciscus Xaverius Yogyakarta”, *skripsi* diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

¹⁸ Candra Ratnasari, *Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa (studi penerapan Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta II)*, *Skripsi* yang diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

G. Kerangka Teoris

1. Tinjauan Tentang Bimbingan dan Konseling

a. Pengertian Bimbingan dan Konseling

Bimbingan dan konseling dapat diartikan sebagai seperangkat program pelayanan bantuan yang dilakukan melalui kegiatan perorangan dan kelompok untuk membentuk peserta didik melaksanakan kehidupan sehari-hari secara mandiri dan berkembang secara optimal, serta membantu peserta didik mengatasi masalah yang dialaminya.¹⁹

Program bimbingan dan konseling di sekolah pada dasarnya memberikan bantuan terhadap anak didik untuk berfikir mengenai pemilihan-pemilihan dan penyesuaian yang penting dan yang akan dihadapi dalam tahap hidup dimana seseorang dapat membantu persiapan secukupnya. Bimbingan merupakan bantuan yang integral dari pendidikan karena pendidikan merupakan sebuah proses dari perubahan-perubahan yang terjadi pada masing-masing individu untuk dapat mengoptimalkan potensi yang dimiliki, dan pendidikan juga merupakan “pembangunan suatu dunia perasaan dan kesadaran” *the up bulding of a word in feeling or consciousness*.²⁰

Berdasarkan pengertian di atas dapat diketahui bahwa layanan bimbingan dan konseling merupakan salah satu pemberian bantuan yang

¹⁹ Alip Badrujaman, *Teori dan Aplikasi Program Bimbingan dan konseling*, (Jakarta: PR Indeks), hlm, 27.

²⁰ Dewa ketut Srikandi, *Dasar-dasar Bimbingan dan Penyuluhan di Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta), hlm, 89.

dilakukan oleh guru BK terhadap peserta didik agar dapat memilih dan menentukan keputusan-keputusan yang akan dipilih di dalam permasalahannya sehari-hari serta dapat mencapai tugas perkembangannya dan menjadi bekal yang cukup untuk kehidupannya ke depan.

b. Fungsi dan Prinsip BK

- 1) Fungsi pemahaman
- 2) Fungsi pencegahan
- 3) Fungsi pengentasan
- 4) Fungsi pemeliharaan dan pengembangan

c. Prinsip Bimbingan dan Konseling

- 1) Prinsip berkenaan dengan sasaran pelayanan
- 2) Prinsip berkenaan dengan masalah individu
- 3) Prinsip berkenaan dengan program pelayanan
- 4) Prinsip berkenaan dengan pelaksanaan layanan
- 5) Prinsip bimbingan dan konseling di sekolah

d. Bidang Bimbingan dan Konseling

Menurut Endang Ertiati Suhesti di dalam buku “Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap” terdapat 6 bidang bimbingan konseling yaitu.²¹

- 1) Bidang pengembangan pribadi, bimbingan dan konseling yang ditujukan untuk membantu individu mengatasi kesulitan pemahaman

²¹ Endang Ertiati Suhesti, *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hlm 17-18.

terhadap dirinya sendiri, dan membantu mengatasi kesulitan dalam menggali potensi diri yang dimiliki, juga membantu individu dalam mengembangkan dirinya dalam lingkungan sekitarnya.

- 2) Bidang pengembangan sosial, bidang pengembangan sosial berkaitan erat dengan bagaimana individu berhubungan dengan lingkungan di sekitarnya, melalui hubungan sosial yang dihadapi individu, misalnya masalah pergaulan dengan teman sejenis maupun lawan jenis. Masalah bagaimana menjaga kehormatan individu dengan alam sekitar, dan sebagaimana yang berkaitan dengan penyesuaian diri terhadap hubungan dengan orang lain ataupun dengan lingkungan sekitar.
- 3) Bidang pengembangan belajar, bidang belajar mencakup permasalahan yang berkaitan dengan kesulitan belajar seseorang, misalnya tidak bisa berkonsentrasi saat belajar, tidak bisa mengatur waktu belajar, tidak tahu bagaimana belajar yang efektif, dan sebagainya.
- 4) Bidang pengembangan karir, berkaitan dengan pemahaman individu terhadap dunia kerja, pengembangan karir yang sesuai dengan kemampuan dirinya dan penyesuaian pekerjaan dengan keadaan dirinya. Oleh karena itu dengan upaya bimbingan karir diharapkan individu dapat menentukan keputusan yang bertanggung jawab atas masa depan yang diinginkannya serta dapat mengembangkan dirinya secara optimal.

- 5) Bidang pengembangan kehidupan berkeluarga, bahwa bimbingan keluarga dimaksudkan untuk membantu individu dalam mencari, menetapkan serta mengambil keputusan berkenaan dengan rencana perkawinan atau kehidupan keluarga yang sedang dijalannya.
- 6) Bidang pengembangan kehidupan beragama, dimaksudkan untuk membantu individu dalam memantapkan diri berkaitan dengan perilaku keberagamaan menurut agama dan keyakinan yang dianutnya.

e. Jenis Layanan dan Kegiatan Bimbingan dan Konseling

- 1) Layanan orientasi, yaitu layanan yang dilakukan untuk memperkenalkan peserta didik baru dan atau seseorang terhadap lingkungan yang baru dimasukinya.
- 2) Layanan informasi, yaitu layanan yang bermaksud memberikan pemahaman kepada individu yang berkepentingan tentang berbagai hal yang diperlukan untuk menjalani suatu tugas atau kegiatan
- 3) Layanan penempatan dan penyaluran, yaitu menyalurkan bakat, minat, dan hibi yang dimiliki individu agar tersalurkan dengan baik
- 4) Layanan bimbingan belajar, yaitu salah satu bentuk layanan bimbingan yang peting diselenggarakan di sekolah.
- 5) Layanan konseling perorangan, yaitu pemberian bantuan secara individu bagi peserta didik yang memiliki kesulitan.
- 6) Layanan bimbingan yaitu pemberian bimbingan secara kelompok.
- 7) konseling kelompok yaitu pemberian bantuan secara kelompok.

- 8) Kegiatan penunjang, yaitu seperti melengkapi data, keterangan dan informasi untuk dilengkapi, terutama tentang klien dan tentang lingkungan.
- 9) Instrumentasi bimbingan dan konseling, yaitu pemahaman tentang diri klien tentang masalah klien, dan tentang lingkungan yang lebih luas, instrumen dapat melengkapi dan mendalami tentang klien dan masalahnya.

2. Tinjauan Tentang Tahap layanan Bimbingan dan Konseling

Menurut Zainal Aqib tahap layanan bimbingan dan konseling, yaitu:²²

a. Perencanaan Kegiatan, antara lain:

- 1) Perencanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling mengacu pada program tahunan yang telah dijabarkan ke dalam program semesteran, bulanan, serta mingguan.
- 2) Perencanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling harian yang merupakan jabaran dari program mingguan disusun dalam bentuk SATLAN (satuan layan) dan SATKUNG (satuan pendukung) yang masing-masing memuat: (a) sasaran layanan kegiatan pendukung, (b) substansi layanan/kegiatan pendukung, (c) jenis layanan/pelaksanaan layanan/kegiatan pendukung dan pihak-pihak yang terlibat, (e) waktu dan tempat.

²² Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan & Konseling di Sekolah*, (Bandung: Yrama Widya 2012), hlm. 5-8.

- 3) Rencana kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling minggu meliputi kegiatan di dalam kelas dan di luar kelas untuk masing-masing kelas peserta didik yang menjadi tanggung jawab konselor.
- 4) Satu kali kegiatan layanan atau kegiatan pendukung bimbingan dan konseling berbobot ekuivalen 2 jam pembelajaran
- 5) Volume keseluruhan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dalam satu minggu minimal ekuivalen dengan beban tugas wajib konselor di sekolah/madrasah.

b. Pelaksanaan Kegiatan

Berdasarkan pendidik dan personil sekolah/madrasah lainnya. Konselor berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan pengembangan diri yang bersifat rutin, insidental dan keteladanan. Program pelayanan bimbingan dan konseling yang direncanakan dalam bentuk SATLAN dan SATKUNG dilaksanakan sesuai dengan sasaran, substansi, jenis kegiatan, waktu, tempat, dan pihak-pihak yang terkait.

1) Di dalam pembelajaran sekolah

Kegiatan tatap muka secara klasikal dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan informasi, penempatan dan penyaluran, penguasaan konten, kegiatan instrumentasi serta layanan/kegiatan lain yang dapat dilakukan di dalam kelas.

Volume kegiatan tatap muka klasikal adalah dua jam per kelas per minggu dan dilaksanakan secara terjadwal. Kegiatan tidak tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan konsultasi,

kegiatan konferensi kasus, himpunan data, kunjungan rumah, pemanfaatan perpustakaan, dan alih tangan kasus.

2) Di luar jam pembelajaran sekolah

Kegiatan tatap muka dengan peserta didik untuk menyelenggarakan layanan orientasi, bimbingan dan konseling perorangan, bimbingan kelompok, bimbingan dan konseling kelompok dan mediasi, serta kegiatan lainnya yang dapat dilaksanakan di luar kelas.

Satu kali kegiatan layanan/pendukung bimbingan dan konseling di luar jam pembelajaran sekolah maksimum 50% dari seluruh kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling, diketahui dan dilaporkan kepada pimpinan sekolah.

Kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dicatat dalam laporan pelaksanaan program (LAPERPROG).

Volume dan waktu untuk pelaksanaan kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling di dalam kelas dan di luar kelas setiap minggu diatur oleh konselor dengan persetujuan pimpinan sekolah.

Program pelayanan bimbingan dan konseling pada masing-masing satuan sekolah dikelola dengan memperhatikan keseimbangan dan kesinambungan program antar kelas dan antar jenjang kelas, dan menyingkronisasikan program pelayanan bimbingan dan konseling dengan kegiatan pembelajaran mata pelajaran dan kegiatan

ekstrakurikuler, serta mengefektifkan dan mengefisienkan penggunaan fasilitas sekolah.

2. Penilaian kegiatan

Penilaian hasil kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dilakukan melalui:

- 1) Penilaian segera (LAISEG), yaitu penilaian pada akhir setiap jenis layanan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling untuk mengetahui perolehan peserta didik yang dilayani.
- 2) Penilaian jangka pendek (LAIJAPEN), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu minggu sampai satu bulan) setelah satu jenis layanan dan atau kegiatan pendukung bimbingan dan konseling diselenggarakan untuk mengetahui dengan layanan/kegiatan terhadap peserta didik.
- 3) Penilaian jangka panjang (LAIJAPANG), yaitu penilaian dalam waktu tertentu (satu bulan sampai dengan satu semester) setelah satu atau beberapa layanan dan atau kegiatan pendukung bimbingan dan konseling terhadap peserta didik.

Penilaian proses kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dilakukan melalui analisis terhadap keterlibatan unsur-unsur sebagaimana tercantum di dalam SATLAN dan SATKUNG untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan untuk mengetahui efektivitas dan efisiensi pelaksanaan kegiatan.

Hasil penelitian kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling dicantumkan dalam LAPERPROG.

Hasil kegiatan pelayanan bimbingan dan konseling secara keseluruhan dalam satu semester untuk setiap peserta didik dilaporkan secara kualitatif.

3. Tinjauan Tentang Bimbingan Konseling Islam

a. Hakikat Bimbingan Konseling Islam

Hakikat bimbingan dan konseling Islam adalah upaya membantu individu belajar mengembangkan fitrah-iman dan atau kembali kepada fitrah-iman, dengan cara memberdayakan fitrah (jasmani, rohani, nafs dan iman) mempelajari dan melaksanakan tuntunan Allah dan rasul-Nya, agar fitrah yang ada pada individu berkembang dan berfungsi dengan baik dan benar. Pada akhirnya diharapkan individu selamat dan memperoleh kebahagiaan yang sejati dunia dan akhirat.²³

b. Tujuan bimbingan konseling Islami

Tujuan bimbingan dan konseling Islam agar fitrah yang dikaruniakan Allah kepada individu bisa berkembang dan berfungsi dengan baik, sehingga menjadi pribadi kaffah dan secara bertahap mampu mengaktualisasikan apa yang diimaninya itu dalam kehidupan sehari-hari, yang tampil dalam bentuk kepatuhan terhadap hukum-hukum Allah

²³ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013), hlm, 207.

terhadap tugas kekhalifahan di bumi dan ketaatan dalam beribadah dengan mematuhi perintahnya dan menjauhi larangannya.

c. Prinsip bimbingan dan konseling Islam

- 1) Manusia ada di dunia bukan dengan sendirinya, tetapi ada yang menciptakan yaitu Allah SWT. Ada hukum-hukum atau ketentuan Allah (Sunnatullah) yang pasti berlaku untuk semua manusia sepanjang masa. Oleh sebab itu setiap manusia harus menerima ketentuan Allah itu dengan *ikhlas*.
- 2) Manusia adalah hamba Allah yang harus beribadah kepada-Nya sepanjang hayat. Oleh sebab itu, dalam membimbing individu perlu digantikan, bahwa agar segala aktivitas yang dilakukan bisa mengundang makna ibadah, maka dalam melakukannya harus sesuai dengan “cara Allah” dan diniatkan untuk mencari ridha Allah.
- 3) Allah menciptakan manusia dengan tujuan agar manusia melaksanakan *amanah* dalam bidang keahlian masing-masing sesuai ketentuan-Nya (*khalifah fil ardh*). Oleh sebab itu dalam membimbing individu perlu diingatkan, bahwa ada perintah dan larangan Allah yang harus dipatuhi, yang pada saatnya akan dimintai tanggung jawab dan mendapat balasan dari Allah SWT.
- 4) Manusia sejak lahir dilengkapi dengan fitrah berupa iman amat penting bagi keselamatan hidup manusia di dunia dan di akhirat. Oleh sebab itu, kegiatan konseling seyogyanya difokuskan pada membantu individu dalam memelihara dan menyuburkan iman

- 5) Iman perlu dirawat agar tumbuh subur dan kukuh, yaitu dengan selalu memahami dan menanti aturan Allah, oleh sebab itu dalam membimbing individu seyogyanya diarahkan agar individu mampu memahami al-quran dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari.
 - 6) Islam mengakui bahwa pada diri manusia ada sejumlah dorongan yang perlu dipenuhi, tetapi dalam pemenuhannya diatur sesuai tuntutan Allah.
 - 7) Islam mengajarkan umatnya agar saling menasehati dan tolong menolong dalam kebaikan dan *taqwa*, oleh karena itu segala aktifitas membantu individu yang dilakukan dengan mengacu pada tuntutan Allah tergolong ibadah.
3. Prinsip yang berhubungan dengan layanan konseling
- 1) Ada perbedaan kewajiban dan tanggung jawab individu dihadapan Allah SWT. Lantaran perbedaan kemampuan dan usia. Oleh sebab itu dalam membimbing individu perlu memilih kata-kata yang tepat (seperti: “ harus, sebaiknya tidak, atau kalau bisa dihindari, atau tidak boleh”)
 - 2) Ada hal-hal yang diciptakan Allah secara langsung (*kun fa yakun*), tetapi ada pula melalui sebab-sebab tertentu. Kewajiban manusia adalah berikhtiar sekuat tenaga kemudian menyerahkan hasilnya kepada Allah.

- 3) Ada hikmah ibadah dan syari'ah yang ditetapkan Allah untuk manusia. Kewajiban manusia adalah menerima dengan ikhlas apa yang ditetapkan Allah dan melaksanakan sesuai tuntutan-Nya.
- 4) Ada hikmah dibalik hal-hal yang kadang tidak disukai manusia, kewajiban manusia adalah menerima dengan ikhlas sambil melakukan koreksi diri dan memohon petunjuk *Ilahi*.²⁴
- 5) Musibah yang menimpa individu tidak selalu dimaknai sebagai hukuman, tetapi mungkin saja peringatan atau ujian dari Allah untuk meningkatkan ketakwaan seseorang.
- 6) Untuk menunjang keimanan dan ketaatan manusia kepada Allah, Allah telah membekali manusia dengan potensi berupa alat-alat insra, hati, pikiran, perasaan, dan diutus-Nya para rosul dengan membawa kitab suci.
- 7) Perlu adanya penanaman aqidah yang benar pada anak sejak dini, menjauhkan anak dari syirik, dan membiasakan setiap anggota keluarga melaksanakan ibadah dan beramal saleh secara benar dan *istiqomah*.²⁵

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

²⁴ Q.s, 2:216.

²⁵ *Ibid.*, hlm,213

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yang menggunakan *field research* yaitu penelitian yang diperoleh di lapangan.²⁶

Dalam hal ini data kelembagaan dan data tentang pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang diperoleh dari guru BK SMP Muhammadiyah 2 dan SMP Stella Duce 1 Yogyakarta.

2. Subjek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data yang diambil oleh penyusun sebagai sasaran pengumpulan data yang dapat memberikan informasi.²⁷

Subjek penelitian yang memberikan informasi tentang tahap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling terdiri dari

- a. Guru BK : SMP Stella Duce 1 yaitu ibu B. Evy prihartini, S.Pd., dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ibu Yenni Muhliawati, S.Pd
- b. Peserta didik SMP Stella Duce 1 yaitu Meitha Alaksa peserta didik kelas 8 A, Aditya Alex Aquinto kelas 9 C, Jhonson Ige 7 B, dan SMP Muhammadiyah 2 yaitu Malikaadhis siswi kelas IX C, R. Muh Haryo peserta didik kelas IX C, Salma Husna siswi IX F, Wildan Zufar Shidiq peserta didik IX F, Annisa Zahra siswi IX F, Bestakaweka W.S peserta didik IX F.

3. Objek penelitian

²⁶ Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Metode Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta : Graha Indonesia, 2002), hlm, 87.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta P.T. Grasindo, 2010, hlm, 335.

Objek penelitian yang digunakan peneliti sesuai dengan rumusan masalah yang telah dibahas yaitu layanan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

4. Metode pengumpulan data

Metode pengumpulan data di sini guna mengetahui bagaimana peneliti mengumpulkan data. Adapun pengumpulan data yang digunakan penyusun sebagai berikut:

a. Metode observasi

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi nonpartisipan dan terstruktur, artinya peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi nonpartisipan ini tidak akan mendapat data yang mendalam, dan tidak sampai pada tingkat makna. Makna adalah nilai-nilai dibalik perilaku yang tampak, yang terungkap dan tertulis. Terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya.²⁸

Metode observasi nonpartisipan ini dimaksud untuk memperoleh data hasil penelitian dan pengamatan di lapangan terhadap perencanaan, pelaksanaan, serta penilaian atau evaluasi yang telah dilakukan oleh guru BK SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2012), hlm, 145-146.

Penelitian ini menggunakan alat bantu untuk meningkatkan validitas hasil pengamatan penyusun yaitu dengan menggunakan kamera dan data yang dimiliki guru BK guna merekam suara dalam bentuk rekaman wawancara terhadap guru BK di SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta .

b. Metode wawancara (*interview*)

Wawancara atau *interview* dapat diartikan cara peneliti mengumpulkan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan kepada sumber data. Teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara terstruktur dimana peneliti (pewawancara) telah mempersiapkan pertanyaan sebelumnya, tetapi dapat terjadi penambahan pertanyaan.²⁹

Wawancara terstruktur ini bertujuan untuk memperoleh data langsung, rinci, dan membaca pesan non-verbal dari responden sehingga data yang diperoleh penyusun valid tentang layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan, pihak yang diwawancara yaitu,

- a. Guru BK : SMP Stella Duce 1 yaitu ibu B. Evy prihartini, S.Pd., dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta ibu Yenni Muhliawati, S.Pd
- b. Peserta didik SMP Stella Duce 1 yaitu Meitha Alaksa peserta didik kelas 8 A, Aditya Alex Aquanto kelas 9 C, Jhonson Ige 7 B, dan SMP Muhammadiyah 2 yaitu Malikaadhis siswi kelas IX C, R. Muh

²⁹ *Ibid.*, hlm,81

Haryo peserta didik kelas IX C, Salma Husna siswi IX F, Wildan Zufar Shidiq peserta didik IX F, Annisa Zahra siswi IX F, Bestakaweka W.S peserta didik IX F.

Dalam hal ini pihak-pihak yang diwawancara yaitu yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang ingin diteliti penyusun, yaitu wawancara ditujukan kepada para guru BK serta beberapa peserta didik yang mendapatkan layanan bimbingan dan konseling di lembaga tersebut.

c. Dokumentasi

Merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, buku, surat kabar, majalah dan sebagainya.³⁰ Data yang ingin dicari yaitu tahap pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang ada di SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

d. Metode analisis data

Analisis data Menurut Bodgan dan Biklen adalah bahwa catatan yang tertulis merupakan suatu yang didengar, dilihat, dialami, dan dipikirkan dalam rangka pengumpulan data dan refleksi terhadap dalam penelitian kualitatif.³¹ Kegunaannya adalah untuk memperoleh kejadian kongkrit yang ada di lapangan juga upaya mengambil kesimpulan yang ada di lapangan secara terus menerus.

³⁰ Suharsini arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993), hal. 202

³¹ *Ibid*, hlm, 85

Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti untuk menganalisis data antara lain:

1). Reduksi data

Setelah ditelaah secara keseluruhan, dibaca dan dipelajari serta langkah selanjutnya adalah reduksi data yakni merangkum poin-poin penting, pemilihan, penyederhanaan, yang dibuat oleh peneliti dari hasil penelitian di SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta. Yang direduksi merupakan hasil dari wawancara dan observasi di lapangan mengenai rumusan masalah di atas.

2). Penyajian data

Penyajian data mendeskripsikan hasil data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dengan menggunakan kalimat-kalimat sesuai dengan pendekatan kualitatif sesuai dengan laporan yang sistematis serta mudah untuk difahami. Data yang disajikan meliputi layanan BK di SMP Stella Duce 1 dan Muhammadiyah 2 Yogyakarta.

3). Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan peneliti harus dengan data yang valid yaitu dari data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian dari latar belakang penelitian sampai akhir agar pengumpulan data tercapai.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada BAB III dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan layanan BK antara SMP Stella Duce 1 dan SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta, yaitu

1. SMP Stella Duce 1 menggunakan pola 17 dan SMP Muhammadiyah 2 menggunakan komponen BK komprehensif,
2. Pada tahap persiapan : SMP Stella Duce 1 menggunakan observasi dan SMP Muhammadiyah 2 menggunakan DCM (Daftar Cek Masalah) .
3. pelaksanaan : a) SMP Stella Duce 1 klasikal tidak terjawab, durasi 40 menit Muhammadiyah 2 jam pelajaran 1 minggu, *parenting day* , b) konseling sebaya SMP Stella Duce tidak melaksanakan dan SMP Muhammadiyah melaksanakan, c) bimbingan kelompok SMP Stella Duce 1 di sekolah SMP Muhammadiyah 2 layanan bimbingan kelompok *outbond* di luar sekolah, d) layanan pendukung SMP Stella Duce 1 layanan pendukung kunjungan rumahsakit dan SMP Muhammadiyah 2 tidak terdapat e) SMP Stella Duce dokumentasi BK lemah Muhammadiyah sangat lengkap.

B. SARAN-SARAN

1. Saran terhadap tahap pelaksanaan kegiatan layanan BK SMP Stella Duce1

a. Terhadap proses pelaksanaan layanan BK

Jika diinjau dari proses pelaksanaan layanan BK di SMP Stella Duce 1 Yogyakarta peneliti memberikan saran, bahwa dari segi waktu pelaksanaan pemberian layanan terhadap peserta didik di maksimalkan lagi seperti masuk klasikal menjadi jam pelajaran yang dipegang oleh guru BK, bukan memakai jam pelajaran matapelajaran lain, mengadakan bimbingan konseling teman sebaya agar dapat tergali permasalahan-permasalahan yang ada di kalangan teman sebaya para peserta didik.

b. Terhadap guru BK

Saran bagi guru BK masih ada terdapat guru BK yang tidak memiliki latar belakang bimbingan dan konseling sehingga masih banyak hambatan yang ditemukan di dalam pelaksanaan layanan BK terhadap peserta didik dan mempartisipasikan guru BK lainnya dalam pelaksanaan layanan, karena guru selain yang memiliki latar belakang BK terbatas dalam kemampuan di bidang BK sehingga menghambat administrasi serta khususnya pemberian layanan BK.

4. Saran terhadap tahap pelaksanaan kegiatan layanan BK SMP Muhammadiyah 2

a. Terhadap tahap kegiatan layanan BK

Jika ditinjau dari tahap pelaksanaan kegiatan layanan bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta bahwa peneliti

memberikan saran yaitu kegiatan bimbingan kelompok dapat dikemas semenarik mungkin dan memilih suasana baru tidak hanya di dalam kelas karena klasikal juga dilaksanakan di dalam kelas, melaksanakan kunjungan rumah atau rumah sakit jika terdapat peserta didik yang sakit jika lebih dari tiga hari.

b. Terhadap guru BK

Saran bagi guru BK SMP Muhammadiyah 2 dipertahankan yang telah dilaksanakan, dan lebih berpariasi lagi dalam memberikan layanan terhadap peserta didik, dan lebih berpartisipasi guru BK lainnya yang tidak memiliki latar belakang bimbingan dan konseling agar mencapai tujuan yang maksimal.

5. Saran terhadap peneliti selanjutnya

Bahwa skripsi penetili ini masih jauh dari kesempurnaan yang mana harus dikembangkan para peneliti selanjutnya, sehingga dapat memberi masukan terhadap skripsi penetili saat ini.

6. Saran bagi penetili

Bagi penetili diharapkan dapat melanjutkan serta mendalami penelitian ini di jenjang berikutnya, karena masih banyak terdapat kekurangan baik dalam menggali data, penetilian serta proses mengerjakan tulisan ini.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat serta nikmat dan karunianya sehingga skripsi ini dapat selesai, peneliti mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam memberikan informasi serta masukan guna menyusun skripsi ini hingga selesai.

Peneliti menyadari bahwa usaha yang dilakukan mungkin belum maksimal dan memiliki kekurangan, maka dari itu peneliti mengharapkan adanya saran kritik dari semua pihak yang bersifat membangun guna perbaikan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan terkhususnya pada peneliti.

DAFTAR PUSRAKA

Achmad, Mubarak. *Konseling Agama Teori dan Kasus*, Jakarta: P.T. Bina Rena Pariwisata, 2000

Aqib, Zainal, *Ikhtisar Bimbingan Konseling Di Sekolah*, Bandung YramaWidya, 2012.

Aminah Siti, “Konseling Keagamaan Islam dan Katolik: Studi Komparatif Konseling Pranikah di BP4 Gondokusuman dan Gereja Katolik St. Franciscus Xaverius Yogyakarta”, skripsi yang diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Arikunto Suharsini , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1993.

Badudu J.S. dan Zain Mohammad Sutan, *Kamus Umum Bahasa Indonesi*, Jakarta: Sinar Harapan.

Baroroh Nisa yang berjudul “Layanan Bimbingan dan konseling kelas Akselerasi di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta” skripsi yang diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar*

Departemen Pendidikan Nasional, *Penataan Pendidikan Profesional Konselor dan Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Jalur Pendidikan Formal*, 2008.

Ghazali Bahri, *Studi Agama-agama (Memahami Agama-Agama Masyarakat)*, Yogyakarta: CV. Amanah, 2011.

Hasan Iqbal, *Pokok-Pokok Materi Penelitian dan Aplikasinya*, Jakarta : Graha Indonesia, 2002.

Konferensi Wali Gereja Indonesia, *Imam Katolik Buku Informasi dan Referensi*, Yogyakarta: Kanisius, 2003.

M. Echols John dan Shadily Hasan, *Kamus Inggris Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2000.

Murtahari Murtadla, *Prespektif Al-quran Tentang Agama*, Bandung, Mizan, 1984.

Prayetno dan Amti Erman, *Dasar-dasar Bimbingan Konseling* Jakarta: Rineka Cipta 2013.

Ratnasari Candra “Layanan Bimbingan dan Konseling Dalam Membentuk Karakter Siswa (studi penerapan Bimbingan dan Konseling di MAN Yogyakarta II), *Skripsi* yang diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sedarmayanti, Syarifuddin Hidayat, *Metodelogi Penelitian*, Bandung : Mandara Maju, 2011,

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis Karakteristik dan Keunggulan*, Jakarta P.T. Grasindo, 2010.

Suhesti Ertiati Endang *Bagaimana Konselor Sekolah Bersikap* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012 .

Sutoyo Anwar *Bimbingan dan Konseling Islam (Teori dan praktek)*, Yogyakarta, Pustaka pelajar: 2013.

Triyono Sulis yang berjudul “Layanan Bimbingan dan konseling Bagi Siswa di Madrasa Tsanawiyah Negeri Sumbergirih Pojong Gunungkidul Yogyakarta” *skripsi* yang diterbitkan, Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

PEDOMAN WAWANCARA SMP STELLA DUCE 1 YOGYAKARTA

❖ Pertanyaan Untuk Guru BK

1. Bagaimana merencanakan program layanan BK di SMP Stella Duce 1 Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan program layanan BK di SMP Stella Duce 1 Yogyakarta?
3. Bagaimana kegiatan evaluasi dan tindak lanjut dilaksanakan di SMP Stella Duce 1 Yogyakarta?
4. Apakah guru BK memberikan nilai-nilai keagamaan ketika melaksanakan layanan BK di SMP Stella Duce 1 Yogyakarta?
5. Bagaimana respon siswa/i tentang bimbingan dan konseling yang ada di SMP Stella Duce 1 Yogyakarta?
6. Apa dampak kemajuan siswa dari pencapaian program BK yang telah terlaksana?
7. Apa saja hambatan yang dijumpai ketika proses pelaksanaan layanan BK di SMP Stella Duce 1 Yogyakarta?

❖ Pertanyaan Untuk Siswa/i

1. Apa yang anda ketahui tentang Bimbingan dan konseling?
2. Apa saja kegiatan bimbingan konseling di SMP Stella Duce 1 Yogyakarta yang anda rasakan?
3. Apakah besar manfaat bagi perkembangan diri anda, setelah melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BK?
4. Apakah tanggapan anda tentang sosok seorang guru BK?

PEDOMAN WAWANCARA SMP MUHAMMADIYAH 2 YOGYAKARTA

❖ Pertanyaan Untuk Guru BK

8. Bagaimana guru BK merencanakan program layanan BK di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
9. Bagaimana guru BK melaksanakan program layanan BK di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
10. Bagaimana guru BK melakukan evaluasi layanan BK di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
11. Apakah guru BK memberikan nilai-nilai keagamaan ketika melaksanakan layanan BK di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
12. Apa visi misi Bimbingan dan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
13. Bagaimana respon siswa/i tentang bimbingan dan konseling yang ada di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?
14. Apa dampak kemajuan siswa dari pencapaian program BK yang telah terlaksana?
15. Apa saja hambatan yang dijumpai ketika proses pelaksanaan layanan BK di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta?

❖ Pertanyaan Untuk Siswa/i

1. Apa yang anda ketahui tentang Bimbingan dan konseling?
2. Apa saja kegiatan bimbingan konseling di SMP Muhammadiyah 2 Yogyakarta yang anda rasakan?
3. Apakah besar manfaat bagi perkembangan diri anda, setelah melaksanakan kegiatan yang dilaksanakan oleh BK?
4. Apakah tanggapan anda tentang sosok seorang guru BK?